

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan tentang aspek yang berkaitan dengan metodologi penelitian. Terdapat tiga bahasan utama dalam bab ini, yaitu desain penelitian, pengumpulan data, dan alur penelitian. Uraian lengkap mengenai isi bab 3 ini adalah sebagai berikut.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Creswell (2017, hlm. 4-5) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang-dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Pada prosesnya data yang telah diperoleh dianalisis secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum untuk kemudian ditafsirkan. Proses penafsiran data ini bersifat subjektif, intuitif, dan rasional. Hal ini didasarkan pada pemerolehan data yang bersifat deskriptif, yakni data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 21).

Sukmadinata (2011, hlm. 60) mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Hal ini senada dengan pendapat Moleong (2014, hlm. 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis komparatif. Metode ini digunakan untuk membantu mengidentifikasi dan memaparkan unsur-unsur yang menjadi fokus penelitian. Dalam metode ini data

yang telah terkumpul kemudian diseleksi, dikelompokkan, dilakukan pengkajian, interpretasi, dan disimpulkan. Selanjutnya hasil simpulan tersebut dideskripsikan.

Metode ini menuntut peneliti menguraikan dan menganalisis objek-objek penelitian tersebut terlebih dahulu, kemudian mendeskripsikannya sehingga terlihat jelas gambaran mengenai fakta yang terkait dengan objek penelitian lalu melakukan perbandingan atas fakta-fakta yang telah dideskripsikan. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam kajian sastra bandingan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika yang dikemukakan oleh Zaimar (2014, hlm 31-73) dan untuk analisis fakta-fakta cerita didasarkan pada teori Robert Stanton (2012, hlm. 22-36). Selain teori semiotika, penelitian ini juga menggunakan telaah intertekstualitas yang didasarkan pada teori yang diajukan oleh Rifatrrre dengan penerapan yang tidak seutuhnya sama dan didasarkan juga pada teori yang dikembangkan sendiri (Prodotokusumo, 1986, hlm 61-65). Teori penerapan hipogram tersebut adalah ekspansi, konversi, modifikasi, dan ekserp. Pemanfaatan kedua teori tersebut nampaknya relevan dengan tujuan penelitian ini untuk memperoleh deskripsi sejauh mana peran buku sejarah *Malahayati Srikandi dari Aceh* sebagai hipogram untuk novel *Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala* sebagai hasil transformasinya. Setelah mendapat hasil dari analisis tersebut, peneliti dapat memanfaatkannya sebagai alternatif bagi guru dalam membuat bahan ajar berupa buku teks pelajaran. Terlebih lagi, peneliti berharap bisa dimanfaatkan untuk mengangkat kembali sejarah perjuangan perempuan Aceh yang dapat diwariskan kepada generasi selanjutnya.

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Sumber data penelitian sastra menurut Ratna (2010, hlm. 47) adalah karya, naskah, data penelitiannya sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat, dan wacana. Lofland (Moleong, 2014, hlm. 157) mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian ini adalah struktur fakta cerita yang terkandung dalam novel *Laksamana Malahayati Sang*

Linda, 2019

KAJIAN BANDINGAN FAKTA NOVEL LAKSAMANA MALAHAYATI SANG PEREMPUAN KEUMALA DENGAN BUKU MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU AJAR NOVEL SEJARAH DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perempuan Keumala dan fakta sejarah dalam buku *Malahayati Srikandi dari Aceh*. Sementara sumber datanya adalah novel *Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala* dan buku *Malahayati Srikandi dari Aceh* yang identitasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Deskripsi Novel Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala

No.	Identitas	Keterangan
1.	Judul	<i>Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala</i>
2.	Penulis	Endang Moerdopo
3.	Penerbit	Grasindo
4.	Kota Terbit	Jakarta
5.	Tahun Terbit	2018
6.	Jumlah Halaman	350
7.	No ISBN	978.602.452.653.5

Tabel 3.2

Deskripsi Buku Malahayati Srikandi dari Aceh

No.	Identitas	Keterangan
1.	Judul	<i>Malahayati Srikandi dari Aceh</i>
2.	Penulis	Solichin Salam
3.	Penerbit	Gema Salam
4.	Kota Terbit	Jakarta
5.	Tahun Terbit	1995
6.	Jumlah Halaman	58
7.	No ISBN	979.95005.0.8

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama dari penelitian untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan sejumlah data atau informasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi. Observasi awal yang dilakukan

Linda, 2019

KAJIAN BANDINGAN FAKTA NOVEL LAKSAMANA MALAHAYATI SANG PEREMPUAN KEUMALA DENGAN BUKU MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU AJAR NOVEL SEJARAH DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penulis berupa ketertarikan terhadap masalah yang ditemukan. Pada novel dan buku sejarah terdapat kesamaan fakta cerita. Langkah-langkah teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut.

- a. Mencari berbagai literatur yang berkaitan dengan objek penelitian berupa novel dan buku sejarah.
- b. Membaca novel *Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala* karya Endang Moerdopo dan buku *Malahayati Srikandi dari Aceh* karya Solichin Salam.
- c. Mencatat data yang ditentukan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian berupa kata, frasa, kalimat, ungkapan-ungkapan yang berkaitan dengan unsur struktur, unsur semiotik, kategori dan hubungan novel *Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala* karya Endang Moerdopo dan buku *Malahayati Srikandi dari Aceh* karya Solichin Salam.
- d. Mengidentifikasi dan mengelompokkan data berdasarkan unsur struktur, unsur semiotik, kategori dan hubungan novel *Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala* karya Endang Moerdopo dan buku *Malahayati Srikandi dari Aceh* karya Solichin Salam.
- e. Membuat tabulasi data berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi berdasarkan struktur fakta cerita, fakta sejarah, kategori dan hubungan novel *Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala* karya Endang Moerdopo dan buku *Malahayati Srikandi dari Aceh* karya Solichin Salam.
- f. Mendeskripsikan data berdasarkan unsur struktur fakta cerita, fakta sejarah, kategori dan hubungan novel *Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala* karya Endang Moerdopo dan buku *Malahayati Srikandi dari Aceh* karya Solichin Salam.
- g. Menganalisis data berdasarkan unsur struktur fakta cerita, fakta sejarah kategori dan hubungan novel *Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala* karya Endang Moerdopo dan buku *Malahayati Srikandi dari Aceh* karya Solichin Salam.
- h. Membandingkan unsur struktur fakta cerita, fakta sejarah, kategori dan hubungan novel *Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala* karya

Endang Moerdopo dan buku *Malahayati Srikandi dari Aceh* karya Solichin Salam.

- i. Menyimpulkan hasil analisis berdasarkan struktur fakta cerita, fakta sejarah, kategori dan hubungan novel *Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala* karya Endang Moerdopo dan buku *Malahayati Srikandi dari Aceh* karya Solichin Salam.
- j. Menyusun laporan hasil penelitian.

3.2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Menurut Moleong (2014, hlm. 9) dalam penelitian kualitatif, peneliti atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Untuk melaksanakan teknik penelitian digunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut.

3.2.3.1 Instrumen Pedoman Analisis Fakta Cerita

Dalam instrumen analisis fakta cerita ini, penulis menggunakan rujukan dari Stanton (2012) dan Zaimar (2014) yang terdiri dari fakta cerita yaitu alur dan pengaluran (sintaktika), tokoh dan penokohan (semantik), dan latar (semantika).

Tabel 3.3

Pedoman Analisis Fakta Cerita
Novel Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala
(Diadaptasi dari Stanton, 2012 dan Zaimar, 2014)

Aspek yang dianalisis	Deskripsi	Indikator	Rujukan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Sintaktika			
a. Pengaluran dan alur	Rangkain peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita biasanya terbatas pada peristiwa-peristiwa yang terhubung secara kausal, yaitu yang	• Alur dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa yang menjalin suatu cerita dan mengandung	Stanton (2012) Zaimar (2014)

Linda, 2019

KAJIAN BANDINGAN FAKTA NOVEL LAKSAMANA MALAHAYATI SANG PEREMPUAN KEUMALA DENGAN BUKU MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU AJAR NOVEL SEJARAH DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	menyebabkan atau dampak dari peristiwa lain dan akan berpengaruh kepada keseluruhan karya.	<p>hubungan logis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa dalam sebuah cerita dipilah agar menjadi sebuah urutan satuan isi cerita (sekuen) sesuai kemunculannya di dalam teks. • Sekuen harus memusatkan perhatian pada satu objek dan harus mengurung satu kurun waktu dan ruang yang sama. • Urutan sekuen kemudian dibuat menjadi urutan fungsi utama cerita yang menunjukkan hubungan sebab akibat dan menentukan alur cerita. 	
B. Semantika			
a. Tokoh dan Penokohan	<p>a. Merujuk kepada individu-individu yang muncul dalam cerita.</p> <p>b. Jenis tokoh dalam novel terdiri dari:</p> <p>1) Tokoh sentral (tokoh utama). Tokoh utama dapat ditentukan dengan tiga cara yaitu (1)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tokoh yang muncul dalam cerita. • Menentukan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita. • Menentukan karakterisasi tokoh melalui tuturan pengarang, penampilan tokoh, dialog tokoh, lokasi 	<p>Sayuti (2017)</p> <p>Stanton (2012)</p> <p>Zaimar (2014)</p>

Linda, 2019

KAJIAN BANDINGAN FAKTA NOVEL LAKSAMANA MALAHAYATI SANG PEREMPUAN KEUMALA DENGAN BUKU MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU AJAR NOVEL SEJARAH DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>tokoh yang paling banyak terlibat dalam cerita, (2) tokoh yang paling banyak berhubungan dengan tokoh lain, dan (3) tokoh yang paling banyak memerlukan waktu penceritaan.</p> <p>2) Tokoh perifer (tokoh tambahan)</p> <p>c. Metode karakterisasi tokoh dalam novel terdiri dari</p> <p>1) Metode Langsung yaitu melalui penggunaan nama tokoh, penampilan tokoh, dan tuturan pengarang.</p> <p>2) Metode tidak langsung yaitu melalui dialog tokoh, lokasi dan situasi percakapan, tuturan yang diucapkan tokoh tentang tokoh lain, kualitas mental tokoh, penggunaan</p>	<p>dan situasi percakapan, tuturan yang diucapkan tokoh tentang tokoh lain, kualitas mental tokoh, penggunaan nada suara, tekanan, dialek, dan kosa kata serta tindakan para tokoh (tingkah laku, ekspresi wajah, dan motivasi).</p>	
--	--	--	--

Linda, 2019

KAJIAN BANDINGAN FAKTA NOVEL LAKSAMANA MALAHAYATI SANG PEREMPUAN KEUMALA DENGAN BUKU MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU AJAR NOVEL SEJARAH DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	nada suara, tekanan, dialek, dan kosa kata serta tindakan para tokoh (tingkah laku, ekspresi wajah, dan motivasi).		
b. Latar	<p>Latar adalah lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Latar dikategori dalam tiga bagian, yakni latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.</p> <p>1) Latar tempat, berhubungan dengan lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah cerita.</p> <p>2) Latar waktu, berhubungan dengan kapan terjadinya peristiwa-peristiwa dalam cerita.</p> <p>3) Latar sosial, berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam cerita.</p>	Dapat menentukan latar yang berwujud 1) latar tempat, 2) latar waktu, dan 3) latar sosial.	Sayuti (2017) Stanton (2012) Zaimar (2014)

3.2.3.2 Instrumen Pedoman Analisis Fakta Sejarah

Linda, 2019

KAJIAN BANDINGAN FAKTA NOVEL LAKSAMANA MALAHAYATI SANG PEREMPUAN KEUMALA DENGAN BUKU MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU AJAR NOVEL SEJARAH DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam instrumen analisis fakta sejarah ini, penulis menggunakan rujukan dari Ismaun (2005) dan Sjamsudin (2016) yang terdiri dari rangkaian peristiwa sejarah, tokoh sejarah, tempat peristiwa sejarah, dan waktu peristiwa sejarah.

Tabel 3.4

*Pedoman Analisis Fakta Sejarah Buku Malahayati Srikandi dari Aceh
(Diadaptasi dari Ismaun, 2005 dan Sjamsudin, 2016)*

Aspek yang dianalisis	Deskripsi	Indikator	Rujukan
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Rangkaian peristiwa sejarah	Rangkaian peristiwa merupakan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam sejarah baik peristiwa yang mendahului maupun peristiwa yang menyusul (kausalitas)	Dapat menentukan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam sejarah	Abdurahman (1999) Gottschalk (1975) Ismaun (2005) Sjamsudin (2016)
b. Tokoh sejarah	Merujuk pada tokoh atau pelaku dalam sejarah.	Dapat menentukan tokoh-tokoh yang terlibat dalam sejarah	Ismaun (2005) Sjamsudin (2016)
c. Tempat peristiwa sejarah	Merujuk pada ruang tempat terjadinya peristiwa-peristiwa, yaitu perubahan-perubahan karena tindakan manusia atau perbuatan spesifik pelaku sejarah dalam proses perjalanan waktu.	Dapat menentukan tempat-tempat terjadinya peristiwa sejarah	Ismaun (2005) Sjamsudin (2016)
d. Waktu peristiwa sejarah	Merujuk pada waktu terjadinya peristiwa sejarah	Dapat menentukan waktu terjadinya peristiwa sejarah	Hugiono (1992) Ismaun (2005) Sjamsudin (2016)

3.2.3.3 Instrumen Analisis Hubungan dan Kategori antara Hipoteks dan Hiperteks

Dalam instrumen analisis hubungan dan kategori antara hipoteks dan hiperteks ini, penulis menggunakan rujukan dari Zaimar (2014) yang terdiri dari hubungan hipoteks dengan hiperteks dan kategori hipoteks dengan hiperteks.

Tabel 3.5

*Pedoman Analisis Hubungan dan Kategori antara Hipoteks dan Hiperteks
(Diadaptasi dari Zaimar, 2014)*

Aspek yang dianalisis	Deskripsi	Indikator	Rujukan
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Hubungan hipoteks dengan hiperteks	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan yang mengaitkan teks B atau teks hasil transformasi (hiperteks) dengan teks A atau teks yang telah ada sebelumnya (hipoteks) • Proses transformasi antara hubungan teks B atau teks hasil transformasi (hiperteks) dengan teks A atau teks yang telah ada sebelumnya (hipoteks), akan melihat sejauh mana transformasi atau perubahan yang terjadi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mendeskripsikan hal yang terjadi mimesis atau tiruan dari buku sejarah sebagai hipoteks pada novel sebagai hiperteksnya. • Dapat mendeskripsikan transformasi (perubahan) baik dari segi isi maupun dari segi bentuk. 	Prodokusumo (1984) Teeuw (1982) Zaimar (2014)
b. Kategori hipoteks dengan hiperteks	Pengelompokkan menurut hubungan (imitasi atau transformasi) menurut kategorinya pada teks B atau teks hasil	Dapat mendeskripsikan perubahan isi, tema, atau mitos dari buku sejarah sebagai hipoteks	Prodokusumo (1984) Teeuw (1982) Zaimar (2014)

Linda, 2019

KAJIAN BANDINGAN FAKTA NOVEL LAKSAMANA MALAHAYATI SANG PEREMPUAN KEUMALA DENGAN BUKU MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU AJAR NOVEL SEJARAH DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	transformasi (hiperteks) dan teks A yang telah ada sebelumnya (hipoteks). Transformasi pada ada tidaknya perubahan isi, tema, tema atau mitos pada karya sastra sebelumnya yang dinamakan afirmasi (pengukuhan), restorasi (nostalgia), dan negasi (penolakan).	pada novel sebagai hiperteks.	
--	---	-------------------------------	--

3.2.3.4 Pedoman Penyusunan Prototipe Buku Teks Pelajaran

Tabel 3.6

*Pedoman Prototipe Buku Siswa
(diadaptasi dari BNSP Tahun 2014)*

I. KELAYAKAN ISI

SUB KOMPONEN	BUTIR	NILAI				KOMENTAR / SARAN
		1	2	3	4	
A. Kesesuaian Uraian Materi dengan KI dan KD	1. Kelengkapan materi					
	2. Kedalaman materi					
B. Keakuratan Materi	3. Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik					
	4. Konsep teori sesuai sistematika keilmuan					
	5. Pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai					
	6. Pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian					

Linda, 2019

KAJIAN BANDINGAN FAKTA NOVEL LAKSAMANA MALAHAYATI SANG PEREMPUAN KEUMALA DENGAN BUKU MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU AJAR NOVEL SEJARAH DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	autentik					
C. Materi Pendukung Pembelajaran	7. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu					
	8. Kesesuaian fitur / contoh/ latihan/ rujukan					
	9. Pengembangan wawasan kebhinekaan					
	10. Pengembangan wawasan kebangsaan dan integrasi bangsa					
	11. Tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi, dan Bias (Gender, wilayah, dsb)					

II. KELAYAKAN PENYAJIAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	NILAI				KOMENTAR / SARAN
		1	2	3	4	
A. Teknik Penyajian	12. Konsistensi sistematika penyajian					
	13. Keruntutan konsep					
B. Penyajian Pembelajaran	14. Keterpusatan pada pendekatan saintifik dan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan <i>Project Based Learning</i>					
	15. Merangsang metakognisi peserta didik (sikap spiritual dan sikap sosial)					
	16. Merangsang daya imajinasi, kreasi, dan berpikir kritis peserta didik (pengetahuan dan keterampilan)					
C. Kelengkapan Penyajian	17. Bagian pendahuluan					
	18. Bagian isi					
	19. Bagian penyudah					

III. KELAYAKAN BAHASA

Linda, 2019

KAJIAN BANDINGAN FAKTA NOVEL LAKSAMANA MALAHAYATI SANG PEREMPUAN KEUMALA DENGAN BUKU MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU AJAR NOVEL SEJARAH DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SUB KOMPONEN	BUTIR	NILAI				KOMENTAR / SARAN
		1	2	3	4	
A. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik	20. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik					
	21. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional peserta didik					
B. Komunikatif	22. Keterbacaan pesan					
	23. Ketepatan bahasa					
C. Keruntutan dan Kesatuan Gagasan	24. Keruntutan dan keterpaduan bab					
	25. Keruntutan dan keterpaduan paragraf					

IV. KELAYAKAN KEGRAFIKAAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	NILAI				KOMENTAR / SARAN
		1	2	3	4	
A. Ukuran Buku	1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO: A5 (148 mm X 210 mm) atau B5 (176 mm X 250 mm)					
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi buku					
B. Desain Cover Buku	3. Penataan tata letak pada kover muka, belakang, dan punggung memiliki kesatuan yang utuh					
	4. Komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, dan logo) seimbang dan seirama dengan tata letak isi					
	5. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi (materi buku)					
	6. Ukuran huruf judul buku lebih dominan					

Linda, 2019

KAJIAN BANDINGAN FAKTA NOVEL LAKSAMANA MALAHAYATI SANG PEREMPUAN KEUMALA DENGAN BUKU MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU AJAR NOVEL SEJARAH DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dibandingkan dengan nama pengarang, penerbit, dan logo)					
	7. Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang					
	8. Ukuran huruf proporsional dibandingkan dengan ukuran buku					
	9. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf					
	10. Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi ajar					
	11. Bentuk, warna, ukuran secara proporsional sesuai relita objek					
C. Desain Isi Buku	12. Penempatan tata letak judul konsisten					
	13. Penempatan tata letak subjudul konsisten					
	14. Penampilan ilustrasi (gambar, grafik, tabel) menarik dan memperjelas materi					
	15. Tata letak dan pola halaman konsisten					
	16. Keterangan ilustrasi (gambar, grafik, tabel) ditepatkan berdekatan dengan ilustrasi dan ditulis dengan huruf yang lebih kecil daripada isi teks.					
	17. Keseimbangan antara runag putih, teks, dan ilustrasi					
	18. Ilustrasi/ hiasan latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman					
	19. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf					

Linda, 2019

KAJIAN BANDINGAN FAKTA NOVEL LAKSAMANA MALAHAYATI SANG PEREMPUAN KEUMALA DENGAN BUKU MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU AJAR NOVEL SEJARAH DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	20. Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan tingkat pendidikan SMA					
--	---	--	--	--	--	--

Tabel 3.7
Pedoman Prototipe Buku Guru
(diadaptasi dari BNSP Tahun 2014)

I. KOMPONEN TUJUAN DAN INDIKATOR

SUB KOMPONEN	BUTIR	NILAI				KOMENTAR / SARAN
		1	2	3	4	
A. Cakupan KD, Tujuan, Indikator	1. Ketersediaan tujuan pembelajaran pada setiap bab dan subbab					
	2. Kejelasan indikator					

II. KOMPONEN PROSES

SUB KOMPONEN	BUTIR	NILAI				KOMENTAR / SARAN
		1	2	3	4	
A. Strategi Pembelajaran	3. Kejelasan tahapan pembelajaran					
	4. Kejelasan kegiatan guru					
	5. Kejelasan kegiatan siswa					
	6. Kejelasan materi yang akan dipelajari					
	7. Interaksi					
B. Strategi Alternatif	8. Strategi alternatif					
	9. Strategi pemecahan masalah					

III. KOMPONEN PENYAJIAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	NILAI				KOMENTAR / SARAN
		1	2	3	4	
A. Teknik Penyajian	10. Menyertakan “pendahuluan” di setiap bab atau subbab					
	11. Konsistensi					

Linda, 2019

KAJIAN BANDINGAN FAKTA NOVEL LAKSAMANA MALAHAYATI SANG PEREMPUAN KEUMALA DENGAN BUKU MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU AJAR NOVEL SEJARAH DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sistematika sajian dalam bab					
	12. Berbasis aktivitas					

IV. KOMPONEN PENGAYAAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	NILAI				KOMENTAR / SARAN
		1	2	3	4	
A. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik	13. Menyertakan pengayaan dan remedial					

V. KOMPONEN PENILAIAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	NILAI				KOMENTAR / SARAN
		1	2	3	4	
A. Proses Penilaian	14. Penilaian berlangsung selama proses pembelajaran					
	15. Perpaduan kegiatan penilaian					
B. Cakupan Penilaian	16. Mencakup penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan					
	17. Mengukur tingkat pencapaian kompetensi					

VI. KOMPONEN KEGRAFIKAAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	NILAI				KOMENTAR / SARAN
		1	2	3	4	
A. Ukuran Buku	1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO: A5 (148 mm X 210 mm) atau B5 (176 mm X 250 mm)					
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi buku					
B. Desain Cover Buku	3. Penataan tata letak pada kover muka, belakang, dan punggung memiliki kesatuan yang utuh					

Linda, 2019

KAJIAN BANDINGAN FAKTA NOVEL LAKSAMANA MALAHAYATI SANG PEREMPUAN KEUMALA DENGAN BUKU MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU AJAR NOVEL SEJARAH DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	4. Komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, dan logo) seimbang dan seirama dengan tata letak isi					
	5. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi (materi buku)					
	6. Ukuran huruf judul buku lebih dominan dibandingkan dengan nama pengarang, penerbit, dan logo)					
	7. Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang					
	8. Ukuran huruf proporsional dibandingkan dengan ukuran buku					
	9. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf					
	10. Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi ajar					
	11. Bentuk, warna, ukuran secara proporsional sesuai relita objek					
C. Desain Isi Buku	12. Penempatan tata letak judul konsisten					
	13. Penempatan tata letak subjudul konsisten					
	14. Penampilan ilustrasi (gambar, grafik, tabel) menarik dan memperjelas materi					
	15. Tata letak dan pola halaman konsisten					
	16. Keterangan ilustrasi (gambar, grafik, tabel) ditepatkan berdekatan dengan ilustrasi dan ditulis dengan huruf yang lebih kecil daripada isi teks.					

Linda, 2019

KAJIAN BANDINGAN FAKTA NOVEL LAKSAMANA MALAHAYATI SANG PEREMPUAN KEUMALA DENGAN BUKU MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU AJAR NOVEL SEJARAH DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	17. Keseimbangan antara runag putih, teks, dan ilustrasi					
	18. Ilustrasi/ hiasan latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman					
	19. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf					
	20. Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan tingkat pendidikan SMA					

3.3 Alur Penelitian

Bagan 3.1

Linda, 2019

KAJIAN BANDINGAN FAKTA NOVEL LAKSAMANA MALAHAYATI SANG PEREMPUAN KEUMALA DENGAN BUKU MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU AJAR NOVEL SEJARAH DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alur Penelitian

